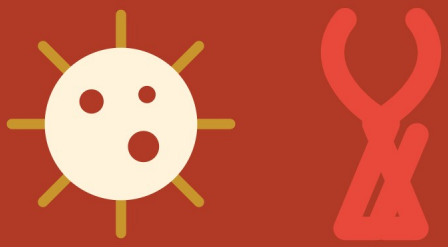
LKPD LITERASI KESEHATAN

Mengenal HIV & AIDS

Jauhi Virusnya, Bukan Orangnya

Kelas VII · Kelas VIII · Kelas IX · SMPN 1 Pagu



Nama: .....

Kelas / No. Absen: .....

Kelompok: .....

Hari / Tanggal: .....

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian HIV dan AIDS serta perbedaannya.
2. Membedakan cara penularan HIV dan hal yang tidak menularkan.
3. Menyebutkan tahapan infeksi, jenis dan tempat tes HIV, serta manfaat ARV.
4. Menerapkan pencegahan (ABDE) dan sikap tanpa stigma terhadap ODHIV.

Petunjuk Pengerjaan

1. Berdoalah sebelum mulai.
2. Kerjakan secara berkelompok (4–5 siswa), diskusikan sebelum menulis.
3. Baca kotak materi hijau sebelum menjawab.
4. Tulis jawaban dengan jelas dan jujur. Waktu: 90 menit.
5. Tanyakan kepada guru bila ada istilah yang belum dipahami.

1 Kegiatan 1: Apa Itu HIV dan AIDS?

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sel **CD4**, bagian penting sistem kekebalan tubuh. **AIDS** (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah kumpulan gejala penyakit pada **tahap akhir** infeksi HIV, ketika kekebalan tubuh sangat lemah (CD4 di bawah 200 sel/mm³). Orang yang hidup dengan HIV disebut **ODHIV**. Tanpa pengobatan, HIV dapat berkembang menjadi AIDS dalam sekitar 5–10 tahun, tetapi bervariasi menurut daya tahan tubuh.

A. Lengkapi kalimat berikut!

1. HIV menyerang sel _____ yang menjaga kekebalan tubuh.
2. AIDS adalah tahap _____ dari infeksi HIV.
3. Orang yang hidup dengan HIV disebut _____.

B. Apakah HIV sama dengan AIDS? Jelaskan dengan kalimatmu sendiri!

.....

.....

.....

Mengenal HIV & AIDS: Penularan dan Tahapan

2 Kegiatan 2: Menular atau Tidak Menular?

HIV menular melalui **cairan tubuh tertentu** (darah, cairan kelamin, ASI) yang masuk ke tubuh lewat tiga jalur: **(1)** hubungan seksual berisiko tanpa pengaman, **(2)** darah, yaitu pemakaian jarum suntik atau alat tajam bergantian dan transfusi darah yang tidak aman, **(3)** dari ibu ke bayi saat hamil, melahirkan, dan menyusui. HIV **tidak** menular lewat gigitan nyamuk, tempat duduk toilet, ciuman, piring bersama, serta bersentuhan, berjabat tangan, atau berpelukan.

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang benar!

Pernyataan	Menular	Tidak Menular
a. Gigitan nyamuk	☐	☐
b. Berjabat tangan dan berpelukan dengan ODHIV	☐	☐
c. Memakai jarum suntik secara bergantian	☐	☐
d. Makan menggunakan piring dan sendok yang sama	☐	☐
e. Dari ibu ke bayi (hamil, melahirkan, menyusui) tanpa pengobatan	☐	☐
f. Menggunakan toilet yang sama	☐	☐
g. Transfusi darah yang tidak diskrining	☐	☐
h. Duduk sebangku dan bermain bersama di sekolah	☐	☐

3 Kegiatan 3: Tahapan Infeksi HIV

1. Tahap Jendela (infeksi akut)
Virus berkembang sangat cepat, *viral load* tinggi. Gejala mirip flu: demam, sakit tenggorokan, ruam, kelenjar getah bening membengkak, nyeri otot. Risiko penularan sangat tinggi.

2. Tahap Latensi (kronis)
Virus aktif tetapi berkembang lambat, dapat berlangsung bertahun-tahun, sering tanpa gejala. Dengan ARV rutin, virus bisa tidak terdeteksi dan tidak menular (U=U).

3. Tahap Simtomatik
Sel CD4 turun drastis. Muncul demam berulang, berat badan turun tanpa sebab, jamur di mulut (*thrush*), diare kronis, dan kelelahan parah.

4. Tahap AIDS
CD4 di bawah 200 sel/mm³ (normal 500–1.500). Rentan infeksi oportunistik: TBC, pneumonia berat, kanker (misalnya Sarkoma Kaposi). Perlu ARV segera.

1. Mengapa orang pada tahap jendela berisiko menularkan, padahal gejalanya mirip flu biasa?

.....

.....

2. Pada tahap mana ODHIV sering tampak sehat? Mengapa tes tetap penting?

3. Apa arti U=U menurutmu?

Mengenal HIV & AIDS: Tes dan Pencegahan

4 Kegiatan 4: Tes HIV

Puskesmas / RS
Layanan VCT atau PITC, terjangkau atau gratis, dijamin kerahasiaannya.

Klinik / Lab Swasta
Tes darah atau skrining dengan hasil cepat.

Tes Mandiri
Rapid test dengan darah tusukan jari atau cairan mulut (*oral swab*).

Rapid Test
Mendeteksi antibodi, hasil 15–30 menit.

Antigen-Antibodi
Mendeteksi protein p24 dan antibodi, akurat 2–6 minggu setelah paparan.

NAT / PCR
Mendeteksi materi genetik virus, akurasi tertinggi.

A. Urutkan alur pemeriksaan di puskesmas/klinik dengan angka 1–4!

- ☐ Konseling pasca-tes dan penjelasan hasil
- ☐ Pengambilan sampel darah
- ☐ Konseling pra-tes
- ☐ Pemeriksaan sampel (rapid test/laboratorium)

B. Mengapa konseling sebelum dan sesudah tes itu penting?

.....

.....

5 Kegiatan 5: Cegah HIV dan Kenali Pengobatannya

A – Abstinence
Tidak melakukan hubungan seksual di luar pernikahan.

B – Be Faithful
Setia kepada pasangan, tidak bergonta-ganti pasangan.

D – Drugs
Menghindari Napza, terutama yang memakai jarum suntik.

E – Education
Mencari informasi HIV/AIDS yang tepat dan benar.

ARV (antiretroviral) belum menyembuhkan HIV, tetapi menekan jumlah virus, menaikkan CD4, mencegah AIDS, dan mengurangi risiko penularan. ARV diminum **setiap hari** sesuai resep dokter dan dimulai sesegera mungkin setelah diagnosis. Kepatuhan mencegah resistensi obat.

Tuliskan satu tindakan nyata yang dapat kamu lakukan untuk huruf A, B, D, dan E!

.....

.....

.....

Mengapa ODHIV harus minum ARV secara teratur?

.....

Mengenal HIV & AIDS: Sikap dan Refleksi

6 Kegiatan 6: Studi Kasus Tanpa Stigma

Dimas mendengar kabar bahwa tetangganya, seorang anak seusianya, hidup dengan HIV dan rutin minum ARV. Beberapa teman Dimas mulai menjauhinya, tidak mau duduk sebangku, dan membicarakannya di belakang.

1. Apa yang keliru dari sikap teman-teman Dimas? Gunakan fakta penularan HIV!

.....

.....

.....

2. Jika kamu berada di posisi Dimas, apa yang akan kamu lakukan dan katakan?

.....

.....

.....

3. Tuliskan satu slogan ajakan untuk menghapus stigma ODHIV!

.....

.....

7 Refleksi Diri

Hal baru yang kupelajari:

.....

.....

Komitmenku setelah belajar ini:

.....

.....

Hal yang masih ingin kutanyakan kepada guru/konselor:

.....

Penilaian Guru

Aspek	Skor (1–4)
Pemahaman materi	
Kerja sama kelompok	
Sikap menghargai ODHIV	

Nilai: _____ Paraf guru: _____

Ingat Selalu

- HIV **tidak** menular lewat sentuhan, pelukan, atau alat makan.
- Tes HIV bersifat sukarela dan dijamin kerahasiaannya di Puskesmas.
- Jauhi virusnya, bukan orangnya.
- Bila ragu, bicaralah dengan guru, konselor, atau orang tua.